

**HUBUNGAN USIA IBU BERSALIN DENGAN KEJADIAN  
PREEKLAMPSIA BERAT DI RSIA NURUL  
ANNISA CIKARANG TAHUN 2021**

**Dian Reflisiani, SSiT, M.Kes**  
Program Studi Profesi Bidan Program Profesi  
Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia

**ABSTRAK**

Pre-eklamsia adalah salah satu kasus gangguan kehamilan yang bisa menjadi penyebab kematian ibu. Faktor penyebab preeklamsia saat ini tak bisa diketahui dengan pasti, walaupun penelitian yang dilakukan terhadap penyakit ini sudah sedemikian maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Usia Ibu Bersalin dengan kejadian Preeklamsia Berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2021. Metode Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin sebanyak 2817 responden. Pengambilan sampel yang digunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 350 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 350 sampel ibu bersalin yang mengalami Preeklamsia Berat sebanyak 64 responden (18,3%) dan yang tidak mengalami Preeklamsia Berat ada 286 orang (81,7%). Hasil uji statistik terdapat adanya hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Preeklamsia dengan hasil ( $p = 0,000$ ). Simpulan dan saran dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu bersalin dengan kejadian preeklamsia berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2021. Dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan pemberian konseling atau pendidikan kesehatan untuk masyarakat khususnya mengenai Preeklamsia Berat dengan lebih optimal dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelayanan kebidanan.

**Kata kunci : Usia, Preeklamsia Berat**

**ABSTRACT**

*Pre-eclampsia is one of those cases of disorders of pregnancy can be the cause of maternal deaths. Preeclampsia cause factors not currently known with certainty, although research conducted against the disease is already in such a forward. This research aims to know the birthing Mother Age Relationship with Gen. Preeclampsia heavily at the RSIA Nurul Annisa Cikarang year 2021. The research method is quantitative using the analytic approach of cross sectional, the population in this research is the whole birthing mother as much as 2817 respondents . Sampling used formula slovin obtained as many as 350 respondents. The research results showed that 350 samples from the birthing mother who suffered Heavy Preeclampsia as much as 64 respondents (18.3%) and are not subjected to Heavy Preeclampsia there are 286 people (81.7%). The results of the statistical tests, there is a connection with the birthing Mother Age Preeclampsia dengan results ( $p = 0.000$ ). Summary and advice from this research is the existence of a significant relationship between the age of the mother's maternity with Genesis preeclampsia heavily at RSIA Nurul Annisa Cikarang year 2021. By looking at the results of this research are expected to further increase the granting of health workers counselling or health education to the community especially about Preeclampsia Weight with a more optimal and are expected to increase quality of service in particular Ministry of midwifery.*

**Keywords : Age, Heavy Preeclampsia**

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar 800 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan dan persalinan yang terkait diseluruh dunia setiap hari. pada tahun 2015, sekitar 303.000 perempuan meninggal selama masa kehamilan atau persalinan. Angka kematian ibu (AKI) dinegara berkembang pada tahun 2015 adalah 830 wanita meninggal setiap harinya karena komplikasi. (WHO, 2014)

Mengutip hasil data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2013, AngkaKematian Ibu (AKI) di indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2014 sebanyak 747kasus dan pada tahun 2014 naik menjadi 823 kasus. Sedangkan, untuk wilayah Kabupaten Bogor dalam per 100.000 kelahiran jumlah AKI mencapai 64 jiwa (Dinkes, 2014)

Salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah preeklampsia (PE) yang menurut WHO angka kejadiannya berkisar antara 0,5% - 38,4%. Di Negara maju angka kejadian preeklampsia berkisar 6-7% dan eklampsia 0,1 – 0,7%. Sedangkan angka kematian ibu yang diakibatkan preeklampsia dan eklampsia di Negara berkembang masih tinggi. (Dinkes Jabar,2014)

Berdasarkan surveypendahuluan di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2016 ditemukan 236kasus dari 2627 persalinan. Dan pada tahun 2017 terdapat 285 kasus dari 2817. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada ibu yang mengalami persalinan dengan kejadianPreeklampsia Berat tahun 2015 ke tahun 2016 sebesar (2 %), kasus ini berada diurutan 2 terbesar di RSIA Nurul Annisa Cikarang.

Berdasarkan uraian diatas didapatkan peningkatan bahwa RSIANurul Annisa Cikarang angka kejadian preeklampsia berat terjadi peningkatan, maka penulis atau peneliti tertarik untuk

mengambiljudul melakukan penelitian

“Hubungan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Preeklampsia Berat di RSIA Nurul Annisa Cikarangtahun 2016”.

RSIA Nurul Annisa Cikarang pada tahun 2016 disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua yaitu variabel independen dan variabel dependen yang diidentifikasi melalui catatan rekam medik. Dari rekam medik tersebut dicatat kejadian preeklampsia berat yang disebabkan oleh usia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian preeklampsia berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang. Waktu penelitian ini dilakukan di RSIA Nurul Annisa Cikarang Jl. Raya Cikarang-Cibarusah, Sukaresmi, Cikarang sel., Bekasi jawa barat pada bulan Februari-April 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yangtercatat pada status pasien di RSIA Nurul Annisa Cikarang sebanyak 2817 responden. Dengan jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak yaitu 350 responden, dan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik yaitu *disproportioned stratified random sampling* karena populasi dan jumlah sampel terlalu sedikit.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan peneliti ini menggunakanrumus *Slovin*.

Data yang dikumpulkan berasal dari data sekunder yang diambil dari catatan rekam medik di RSIA Nurul Annisa Cikarang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Usia Ibu Bersalin di RSIA Nurul Annisa Cikarang tahun 2021**

Usia	n	%
Berisiko	36	10,3
Tidak Berisiko	314	89,7
<b>Total</b>	<b>350</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 350 ibu bersalin, frekuensi terbesar yaitu ibu bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia

Berat sebanyak 314 orang (89,7%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Preeklampsia Berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang tahun 2021**

Kejadian Preeklampsia Berat	N	%
Ya	64	18,3
Tidak	286	81,7
<b>Total</b>	<b>350</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 350 ibu bersalin, frekuensi terbesar yaitu ibu bersalin yang tidak mengalami kejadian Preeklampsia Berat sebanyak 286 orang (81,7%)

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Preeklampsia Berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang tahun 2021**

Usia	Preeklampsia Berat				Total	Nilai P Value	OR	
	Ya		Tidak					
	N	%	n	%				
Berisiko	26	7,4	10	2,9	36	10,3	0,000	5,968
Tidak Berisiko	38	10,9	276	78,9	314	89,7		

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 350 responden persentase tertinggi adalah pada kategori usia rendah 314 ibu (89,7%).

Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan ibu pada masa kehamilan. Ibu hamil dengan umur yang relatif muda atau sebaliknya terlalu tua cenderung lebih mudah untuk mengalami komplikasi kesehatan dibandingkan dengan ibu dengan kurun waktu reproduksi sehat yakni 20-35 tahun. Umur aman dalam kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun karena alat-alat reproduksi telah berkembang dengan baik dan kemungkinan untuk terjadinya gangguan pada saat kehamilan dan

persalinan menjadi rendah. Umur ibu < 20 tahun dan > 35 tahun merupakan umur berisiko untuk hamil dan melahirkan, karena pada umumnya kualitas dan fungsi reproduksi ibu akan menurun. Salah satunya faktor yang berhubungan dengan preeklampsia lebih banyak dalam keadaan apapun.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hilmiah (2014) dimana hasil penelitian analisa dari 67 responden yang mengalami preeklampsia berat 40 responden (59,7%) adalah usia <20 tahun dan >35 tahun dan 27 responden (40,3%) adalah usia >20 tahun-<30 tahun.

**Preeklampsia Berat**

Pre-eklampsia adalah kumpulan gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari hipertensi, proteinuria dan edema yang

kadang- kadang disertai konvulsi sampai koma, ibu tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan vasculer atau hipertensi sebelumnya. (Rukiyah, 2014)

### **Hubungan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Preeklampsia Berat**

Hasil analisis hubungan hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian preeklampsia berat tahun 2016 bahwa terdapat hubungan antara usia ibu bersalin dengan kejadian preeklampsia berat. Dari 350 ibu bersalin diperoleh 64 ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berat terdapat 36 orang (10,3%) yang memiliki usia beresiko, dan yang memiliki usia tidak beresiko sebanyak 314 orang (89,7%).

Setelah dilakukan uji *chi-square* didapatkan nilai *P value* = 0,000 (*P value*). Hasil *Odds Ratio* (OR) didapatkan 5,968 (OR > 1). Karena *P value* < 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia ibu bersalin dengan kejadian preeklampsia berat. Dan hasil *Odds Ratio* (OR) yaitu 5,968 dapat diartikan bahwa ibu yang memiliki usia beresiko mempunyai peluang 5,968 kali mengalami preeklampsia berat pada saat persalinan dibandingkan dengan ibu yang memiliki usia tidak beresiko. Ha diterima karena *P value* < 0,05, maka ada hubungan antara usia ibu bersalin dengan kejadian preeklampsia berat. Pre-eklampsia adalah salah satu kasus gangguan kehamilan yang bisa menjadi penyebab kematian ibu. Kelainan ini terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang akan berdampak pada ibu dan bayi.

Hal ini sesuai dengan penelitian

(Meisiska Eka, 2013) terdapat hubungan antara usia ibu bersalin dengan kejadian preeklampsia berat dengan nilai *p value* sebesar 0,006 (*p value* < 0,05) dan hasil analisis diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 2,654 (OR > 1) menunjukkan bahwa usia merupakan faktor resiko terjadinya preeklampsia berat.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Usia Ibu Bersalin dengan Kejadian Preeklampsia Berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Distribusi frekuensi usia ibu bersalin dari 350 responden didapatkan sebanyak 36 responden (10,3%) dengan usia beresiko pada ibu bersalin dan sebanyak 314 responden (89,7%) dengan usia tidak beresiko pada ibu bersalin di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2016.

2. Distribusi frekuensi kejadian Preeklampsia Berat diketahui dari 350 responden didapatkan hasil bahwa ibu bersalin yang mengalami Preeklampsia Berat sebanyak 64 responden (18,3%), sedangkan ibu bersalin yang tidak mengalami Preeklampsia Berat sebanyak 286 responden (81,7%) di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2021.

3. Terdapat hubungan usia ibu bersalin dengan kejadian Preeklampsia Berat di RSIA Nurul Annisa Cikarang Tahun 2016, karena didapatkan nilai *p value* = 0,000 yang artinya nilai *p value* < 0,05.

Saran dalam penelitian ini diharapkan agar tenaga kesehatan memegang peran penting dalam menjalankan prosedur tata laksana Preeklampsia Berat sesuai dengan standar operasional kebidanan. Diharapkan dari pihak Rumah sakit tidak hanya menangani penderita preeklampsia tenaga kesehatan harus siap dalam keadaan apapun dan siap menangani pasien dalam keadaan apapun jangan mementingkan diri sendiri dan tenaga kesehatan harus sering melakukan konseling terhadap masyarakat setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Lockhart, Anita dan Saputra, <http://digilib.unisayogya.ac.id/1092/1/naskah%20publikasi.pdf>
2. Lyndon. *Kebidanaun Patologi*. Binarupa Aksara
3. Manuaba, Ida Ayu Chandranita, dkk.
4. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC
5. Mochtar, Rustam 2011. *SinopsisObstretri*. Jakarta : EGC
6. Profil Kesehatan Indonesia .2014. [www.depkes.go.id/resources/download/.../profil\\_kesehatan-indonesia-2014.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/.../profil_kesehatan-indonesia-2014.pdf)
7. Sulistyawati, 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika Erlangga
8. Rukiyah, Ai Yeyeh, dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta: Trans Info Media